

**PENGAJARAN OLAH VOKAL ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE ZOLTAN KODALY  
DI STUDIO MUSIK PURWACARAKA YOGYAKARTA**



diajukan oleh

Lucia Tri Sugiarti  
0110751013

Kepada :

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Juni, 2008

**PENGAJARAN OLAH VOKAL ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE ZOLTAN KODALY  
DI STUDIO MUSIK PURWACARAKA YOGYAKARTA**



diajukan oleh

Lucia Tri Sugiarti  
0110751013



Tugas akhir ini ditujukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1 dalam  
minat utama Musik Pendidikan

**Kepada :**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Juni, 2008

**PENGAJARAN OLAH VOKAL ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE ZOLTAN KODALY  
DI STUDIO MUSIK PURWACARAKA YOGYAKARTA**



**diajukan oleh**

**Lucia Tri Sugiarti  
0110751013**

**Tugas akhir ini ditujukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1 dalam  
minat utama Musik Pendidikan**


**Kepada :**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


**Juni, 2008**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 27 Juni 2008

  
Drs. Hari Martopo, M. Sn  
Ketua

  
Fortunata Tyasrinestu, S. Sn., S.S., M. Si  
Pembimbing / Anggota

  
Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum  
Penguji Ahli

  
Drs. Andre Indrawan, M. Mus, M. Hum  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
  
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.  
NIP. 130909903

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penelitian ini dari awal hingga selesai karena hanya dengan kasih-Nya penelitian ini dapat terlaksana.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan menyelesaikan jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini terutama kepada :

1. Bapak Drs Hari Martopo, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S. Sn, S. S., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M Hum, selaku dosen penguji ahli.

4. Ibu Dra. Susanti Andari selaku dosen wali dan dosen mayor yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan masa studi.
5. Ibu Dra. Endang Ismudiati selaku dosen mayor, atas dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan mata kuliah instrument mayor dan tugas akhir ini.
6. Ibu Novita Pratika Ismayanti, SE. Selaku pimpinan Studio Musik Purwacaraka cabang Yogyakarta beserta staf, yang telah berkenan meminjamkan tempat dan prasarana guna melaksanakan penelitian.
7. Orangtua, suami serta anakku dan saudara-saudaraku terimakasih telah mendampingi dan memberi dorongan dalam menyelesaikan studi.
8. Orangtua siswa yang berkenan mengizinkan dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan kesadaran akan segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan musik di Indonesia pada umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2008

4. Ibu Dra. Susanti Andari selaku dosen wali dan dosen mayor yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan masa studi.
5. Ibu Dra. Endang Ismudiati selaku dosen mayor, atas dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan mata kuliah instrument mayor dan tugas akhir ini.
6. Ibu Novita Pratika Ismayanti, SE. Selaku pimpinan Studio Musik Purwacaraka cabang Yogyakarta beserta staf, yang telah berkenan meminjamkan tempat dan prasarana guna melaksanakan penelitian.
7. Orangtua, suami serta anakku dan saudara-saudaraku terimakasih telah mendampingi dan memberi dorongan dalam menyelesaikan studi.
8. Orangtua siswa yang berkenan mengizinkan dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan kesadaran akan segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan musik di Indonesia pada umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2008

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan kepada:

Ibuku tercinta Ibu Yustina Mujiyem dan Alm. Bapak Suparno  
terimakasih atas cinta, kasih sayang dan segala pengorbanan dan  
pendampingannya selama ini.

Suamiku, Damasus Panggah C.H dan anakku Inocencio Celvo Laraswara

yang selalu mendampingi

Saudara - saudaraku yang selalu mendukung

teman-temanku Nisa, Tio, Vero, Reni, Ida

rekan-rekan kerja di Purwacaraka

Terimakasih atas doa dan dukungannya

*Tuhan Memberkati.*



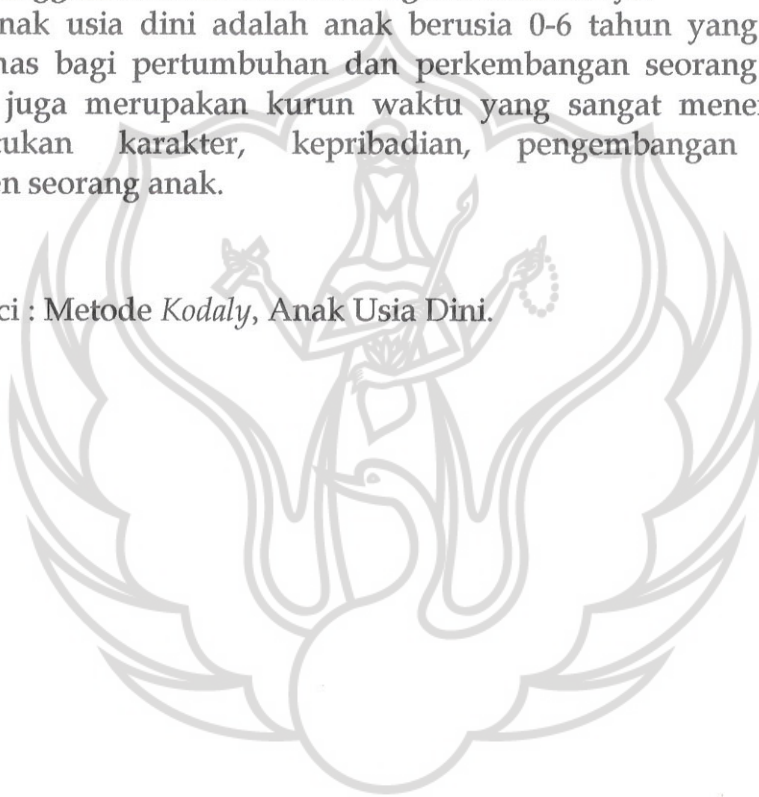
## INTISARI

Tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan olah vokal anak melalui metode *Kodaly* dan meningkatkan musikalitas dalam olah vokal anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di Studio Musik Purwacaraka jl. Monumen Yogya Kembali no.126, dengan subjek berusia 4,5,6 tahun.

Metode *Kodaly* adalah metode pengajaran musik yang lebih ditujukan untuk anak-anak, yang menggunakan suara alami dari anak itu sendiri atau lingkungan sekitarnya, tetapi tidak menutupi kemungkinan untuk menggunakan alat musik sebagai alat bantu.

Anak usia dini adalah anak berusia 0-6 tahun yang merupakan masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pada usia ini juga merupakan kurun waktu yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter, kepribadian, pengembangan intelegensi permanen seorang anak.

Kata kunci : Metode *Kodaly*, Anak Usia Dini.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR FOTO.....	x
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI.....	10
A. Biografi Kodaly.....	9
1. Prinsip-Prinsip Kodaly.....	11
2. Metode Kodaly.....	13
a. Menyanyi tanpa iringan.....	14
b. Bergerak dengan irama.....	16
c. Mengembangkan ketrampilan ritme dan <i>Beat</i> .....	17
d. Kualitas Suara, Tanda Dinamik,	

Agogik dan Warna Suara.....	18
e. Latihan mendengar dan mengingat.....	18
f. Mendengar dengan Pemahaman.....	19
B. Perkembangan Anak Usia Dini.....	19
1. Tahap Perkembangan dalam Kemampuan Musik..	21
2. Kemampuan Musikal Anak Usia Dini.....	23
a. Anak usia 2 tahun.....	24
b. Anak usia 3 tahun.....	24
c. Anak usia 4 tahun.....	25
d. Anak usia 5 tahun.....	25
e. Anak usia 6 tahun.....	26
C. Sekilas Studio Musik Purwacaraka.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode Penelitian.....	29
B. Metode Pendekatan Masalah.....	29
C. Latar Penelitian.....	30
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	30
2. Deskripsi Ruang Belajar Siswa.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
1. Subjek Pertama.....	33
2. Subjek Kedua.....	33
3. Subjek Ketiga.....	33
E. Sumber dan Jenis Data.....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi Awal.....	34
2. Perijinan.....	35
3. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	35
G. Proses Penelitian.....	35
1. Pertemuan I.....	38

2. Pertemuan II.....	40
3. Pertemuan III.....	41
4. Pertemuan IV.....	44
5. Pertemuan V.....	45
6. Pertemuan VI.....	47
7. Pertemuan VII.....	48
8. Pertemuan VIII.....	50
9. Pertemuan IX.....	51
10. Pertemuan X.....	53
11. Pertemuan XI.....	55
12. Pertemuan XII.....	56
13. Pertemuan XIII.....	57
H. Hasil Penelitian.....	58
BAB IV. PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hand Signs .....	12
-----------------------------	----

## DAFTAR FOTO

Foto 1 : Memberi contoh tangga nada.....	43
Foto 2 : Melakukan <i>vocalizing</i> tangga nada dengan simbol <i>hand-signs</i> .....	46
Foto 3 : Menyanyi lagu Twinkle-twinkle Little Star dengan variasi gerakan.....	47
Foto 4 : Belajar ritme.....	52
Foto 5 : Menyanyi individual.....	56

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Latihan interval minor tiga.....	36
Notasi 2 : Latihan interval dengan variasi ditambah nada la.....	36
Notasi 3 : sol - mi - sol dengan vokal "u" .....	36
Notasi 4 : Tangga nada dengan simbol <i>hand-signs</i> .....	39
Notasi 5 : lagu Twinkle-twinkle Little Star .....	39
Notasi 6 : la - sol - mi dengan vokal "u" .....	41
Notasi 7 : do-re mi-fa-sol.dari tangga nada A mayor.....	42
Notasi 8 : Tangga nada Amayor dengan menggunakan symbol <i>hand-signs</i> dengan variasi dinamik <i>piano</i> dan <i>forte</i> .....	44
Notasi 9 : Lagu Tujuh Ekor Ikan Mas karya A. T. Mahmud.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keterangan hasil pertemuan I.....	40
Tabel 2	: Keterangan hasil pertemuan II.....	41
Tabel 3	: Keterangan hasil pertemuan III.....	43
Tabel 4	: Keterangan hasil pertemuan IV.....	45
Tabel 5	: Keterangan hasil pertemuan V.....	46
Tabel 6	: Keterangan hasil pertemuan VI.....	48
Tabel 7	: Keterangan hasil pertemuan VII.....	50
Tabel 8	: Keterangan hasil pertemuan VIII.....	51
Tabel 9	: Keterangan hasil pertemuan IX.....	53
Tabel 10	: Keterangan hasil pertemuan X.....	54
Tabel 11	: Keterangan hasil pertemuan XI.....	55
Tabel 12	: Keterangan hasil pertemuan XII.....	57
Tabel 13	: Keterangan hasil pertemuan XIII.....	58
Tabel 14	: Hasil penelitian.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Vokal adalah alat musik paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia, suara kita adalah alat musik yang sangat alami.<sup>1</sup> Sejauh pengalaman penulis, vokal banyak diminati di berbagai kalangan terutama pada anak-anak, hal ini terlihat pada antusiasme orang tua yang banyak memasukkan anaknya ke lembaga kursus. Akan tetapi, fenomena yang terjadi di masyarakat banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke lembaga kursus musik hanya untuk sekedar gengsi karena berpandangan bahwa les musik itu eksklusif, atau sebagian lagi hanya snob (ikut-ikutan) oleh tren akibat pengaruh berita-berita tentang efek Mozart yang mengatakan bahwa musik itu mencerdaskan otak si kecil. Seperti ada sumber yang menyebutkan bahwa Mozart mempunyai stimulasi yang baik bagi bayi.<sup>2</sup>

Maraknya pendirian pusat-pusat kursus musik yang merambah banyak kota tentunya akan menambah nuansa baru pada pendidikan musik di tanah air kita. Salah satu contoh tempat kursus musik yang cukup terkenal di antaranya : Yamaha, Purwacaraka Music Studio,

---

<sup>1</sup> Pra Budidharma, *Seri Pustaka Musik Farabi Metode Vokal Profesional*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001, p vii.

<sup>2</sup> *Intisari: Kumpulan Artikel Psikologi Anak 3*, <http://www.bobby-bola.com>

Sriwijaya dan tentunya masih banyak lagi. Setiap lembaga kursus musik mempunyai visi misi yang berbeda. Tujuannya pun juga berbeda, ada yang berorientasi pada “musik Industri” musik bisnis. Tetapi ada juga yang berorientasi pada dasar pendidikan musik yang komersial (rata-rata merupakan adaptasi / adopsi dari metode pendidikan musik barat).

Sasaran individu dari dibukanya lembaga kursus musik di atas, sebagian besar adalah anak-anak. Berbicara mengenai anak, tentu kita tahu bahwa pengalaman musikal pada anak-anak itu sangat penting. Efeknya tidak hanya untuk kemampuan ketrampilan musikal saja, tapi pengalaman bermusik sangat berpengaruh pada kemampuan-kemampuan anak yang lain, yaitu kemampuan verbal dan non verbal. Kemampuan verbal berkaitan dengan kemampuan komunikasi bahasa, kecerdasan kognitif, kecerdasan kognitif berpengaruh pada kemampuan anak dalam memahami segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Ada 4 metode pendidikan musik anak yang cukup terkenal di dunia yaitu metode *Kodaly*, *Suzuki*, *Carl orff*, dan *Dalcroze*. Seiring dengan perkembangan jaman, metode- metode tersebut di atas akhirnya banyak diadaptasi di berbagai negara. Sehingga metode-metode tersebut kemudian berkembang disesuaikan dengan budaya kondisi potensi yang ada di masing-masing negara.

Metode *Kodaly* adalah salah satu metode yang sangat terkenal dan banyak diajarkan serta berkembang di berbagai negara. Hal ini



dikarenakan metode *Kodaly* cukup adaptif untuk diterapkan. Prinsip dari metode *kodaly* adalah bahwa:

- a) Kemampuan musikal yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berpikir musikal adalah hak asasi setiap manusia.
- b) Pendidikan musik harus dimulai dengan alat musik yang natural yang dimiliki oleh setiap anak yaitu: suara anak (vokal).
- c) Pendidikan musik dengan cara mendengarkan harus dimulai sejak dini, agar dapat dicapai hasil yang maksimal.
- d) Hanya musik berkualitas, baik musik daerah ataupun musik yang dikomposisi secara khusus, yang boleh diajarkan kepada anak-anak.<sup>3</sup>

Metode *Khodaly* sangat praktis, oleh karena tidak memerlukan alat musik. Seperti kita ketahui bahwa di negara kita masih banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas alat musik, oleh karenanya metode *Kodaly* sangat cocok diterapkan di Negara kita. *Kodaly* berpendapat bahwa anak-anak harus mendengarkan suara mereka sendiri dan suara teman-teman mereka yang ada di sekitarnya. Kemampuan mengolah vokal merupakan ketrampilan musikal yang akan mempengaruhi perkembangan psikis pada anak. Dari beberapa sumber disebutkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan menyanyi yang baik biasanya memiliki

---

<sup>3</sup> Lois Choksy, *The kodaly Context*, Prentice-Hall.Inc, Englewood Cliff, New Jersey, 1981,p.7

kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan artikulasi dan intonasi bicara yang baik, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, dan musik juga dapat membangun kecerdasan emosional. Peranan suara dan musik pada tahap ini adalah stimulasi yang dapat mengoptimalkan perkembangan intelektual dan emosional anak.<sup>4</sup>

Mengenai kepekaan musikal pada anak, terdapat anak yang memang memiliki kepekaan musikal sangat baik, adapun jenis anak-anak seperti ini, mampu menangkap dan mengimplementasikan elemen-elemen musikal yang ia dapat dari bermain musik ke dalam perilaku atau kemampuannya bermain musik. Namun demikian terdapat juga kelompok anak yang belum memiliki kepekaan musikal baik. Salah satu contoh mereka belum mampu menyanyi dengan baik dikarenakan belum memiliki kepekaan untuk mampu merasakan elemen-elemen musik seperti : *pitch, timbre, rhythmic*. Jika telah kita ketahui manfaat belajar mengolah vokal pada anak sebagaimana di atas, maka dapat diasumsikan bahwa metode pembelajaran olah vokal pada anak secara benar dan tepat pada anak-anak mutlak diperlukan. Karena hal itu sangat mempengaruhi perkembangan anak baik secara psikis maupun fisik.

Fenomena yang terjadi di masyarakat, banyak lembaga kursus musik yang mengabaikan prinsip - prinsip metode mengajar yang tepat bagi anak-anak, khususnya dalam pengajaran olah vokal. Jika seorang

---

<sup>4</sup>. *bina anak*, edisi 314



instruktur musik tidak mampu menyediakan dan mengajar musik secara benar tentu saja pada akhirnya tujuan dari inti pembelajaran musik pada anak tidak akan tercapai secara optimal. Anak-anak pun pada akhirnya tidak bisa merasakan asyiknya bermain musik yang menyenangkan sehingga akan mempengaruhi perkembangan psikis ataupun emosional mereka.

Dari uraian di atas maka membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana cara memberikan metode yang tepat pada olah vokal anak, serta ingin mengetahui apa yang bisa dilakukan untuk membantu mengatasi hal tersebut, melalui penerapan metode *Kodaly*. Adapun metode *Kodaly* dianggap tepat untuk mengatasi kondisi tersebut, oleh karena metode ini mengajarkan musik tanpa menggunakan alat musik, melainkan menggunakan instrumen yang dimiliki setiap orang yaitu suara.

## **B. Rumusan masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, ada beberapa hal menarik yang dapat dimunculkan sebagai suatu rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal menuju pembahasan yang lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah penggunaan metode *Kodaly*, dalam pembelajaran olah vokal anak usia dini pada studio musik Purwacaraka Yogyakarta.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah literature pengajaran musik vokal yang terjadi pada lembaga kursus musik. Adapun sebagai tujuan adalah :

Mengetahui bagaimanakah penggunaan metode *Kodaly* dalam pembelajaran kemampuan olah vokal anak usia dini pada studio musik Purwacaraka Yogyakarta.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru kepada pengelola lembaga kursus musik, pengajar dan masyarakat sebagai konsumen dengan menggunakan metode *kodaly*.

### D. Tinjauan pustaka

1. Lois Choksy, *The Kodaly context*, Prentice hall, inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1981. Dalam buku ini dibahas sejarah hidup *Kodaly*, metode dan filosofis pengajarannya, konsep pengajaran musik *Kodaly*, karakteristik perkembangan anak dalam musik, gerak dan tari. Materi dalam buku ini digunakan dalam bab II dan III tentang pembahasan metode *Kodaly*.

2. John M. Ortiz, Ph. D, *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2002. Dalam buku ini berisi gagasan-gagasan praktis beserta penjelasan ringkas mengenai manfaat-manfaat musik. Diskripsi ini mendukung dalam bab II dan bab III.
3. Drs. M. Subana, M. Pd. – Sudrajat, S. Pd. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2005. Buku ini berisikan jenis-jenis metode penelitian, pola penulisan hingga contoh-contoh penerapan penelitian.
4. Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik Yogyakarta, 2003. Buku ini berisi tentang hubungan musik dengan psikologi, yang mana sangat mendukung dalam pelaksanaan penelitian.
5. Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas!* PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2005. Dalam buku ini ditulis bagaimana membantu anak belajar dengan memanfaatkan *multiple intelligence* yang dimiliki oleh setiap anak. Ini sangat membantu dalam proses penelitian.

#### **E. Metode penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif. Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-

fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.<sup>5</sup>

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai aspek-aspek psikologis seorang siswa atau sekelompok siswa tertentu (Muhibbinsyah, 2001:30).

#### F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini, menggunakan sistematika bab dan subbab yang terdiri 4 bab dalam :

- a. Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang biografi *Kodaly*, dasar-dasar pemikiran *Kodaly*, pemaparan metode *Kodaly*.
- c. Bab III adalah Metode penelitian, berisi jenis metode penelitian, pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian.
- d. Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

---

<sup>5</sup> Subana, M., Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2005. p.89.